

Date Received : June 1, 2025
Date Accepted : July 1, 2025
Date Published : July 17, 2025

Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Akhlak Moderat dalam Beragama

Ahmad Irhamul Fa'izin

Universitas Negeri Malang, Indonesia (ahmad.irhamul.2405346@students.um.ac.id)

Lilik Nur Kholidah

Universitas Negeri Malang, Indonesia (lilik.nur.fs@um.ac.id)

Kata Kunci:

Technology,
Moral Education,
Islam, Challenges,
Solutions

ABSTRACT

Technology has brought about major changes in various aspects of life, including in moral education in Islam. This article discusses how technology can affect moral education, both in terms of positive aspects and challenges faced. Technology provides easy access to moral education materials, but also poses challenges such as exposure to negative content and decreased social interaction. The solutions offered include the wise use of technology and the integration of Islamic values in digital platforms.

A. INTRODUCTION

Di era modern saat ini, perkembangan teknologi telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks Islam, pendidikan akhlak memiliki peran sentral dalam membentuk karakter individu yang berlandaskan pada nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan oleh agama. Akhlak merupakan salah satu komponen penting yang tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah (*hablum minallah*), tetapi juga dengan sesama manusia (*hablum minannas*). Namun, teknologi yang berkembang pesat telah menimbulkan dinamika baru dalam proses pendidikan, termasuk pendidikan akhlak.

Teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet, media sosial, dan aplikasi mobile, telah membawa perubahan besar dalam cara individu memperoleh pengetahuan, termasuk dalam hal agama dan akhlak. Di satu sisi, teknologi memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap sumber-sumber ilmu pengetahuan, termasuk ilmu agama. Umat Islam kini dapat dengan mudah mengakses ceramah, kajian keislaman, dan artikel tentang akhlak melalui berbagai platform digital. Dengan teknologi, pesan-pesan moral yang dahulu terbatas dalam lingkup tatap muka kini dapat menjangkau lebih luas, bahkan lintas negara. Inovasi ini jelas menawarkan peluang yang besar dalam pendidikan akhlak.

Namun, di balik segala kemudahan ini, teknologi juga menghadirkan tantangan serius bagi pendidikan akhlak dalam Islam. Penggunaan teknologi yang tidak bijak dapat menjadi ancaman terhadap proses pembentukan karakter Islami, terutama bagi generasi muda. Paparan terhadap konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama, seperti pornografi, kekerasan, dan budaya hedonis, semakin mudah diakses melalui perangkat digital. Selain itu, penurunan interaksi sosial di dunia nyata akibat kecanduan gadget dan media sosial telah menyebabkan melemahnya rasa empati dan hubungan sosial yang erat, yang seharusnya menjadi bagian dari pendidikan akhlak. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana teknologi dapat mempengaruhi pendidikan akhlak, serta bagaimana cara menghadapi tantangan yang muncul seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi.

Di tengah perubahan ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang semakin signifikan dalam menjaga nilai-nilai akhlak dan moralitas di era digital. PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran tentang ilmu agama, tetapi juga sebagai fondasi untuk membentuk karakter yang berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan Islam. Pendidikan akhlak tidak boleh hanya berfokus pada penanaman nilai-nilai melalui kurikulum formal di sekolah atau madrasah, tetapi juga harus merespons perkembangan teknologi dengan mengintegrasikan nilai-nilai akhlak ke dalam penggunaan teknologi sehari-hari.

Pendidikan akhlak melalui Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara perkembangan intelektual dan spiritual. Seiring dengan kemajuan teknologi, keseimbangan ini semakin sulit dicapai jika tidak ada upaya yang sistematis dalam

memanfaatkan teknologi untuk tujuan yang benar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang bijak dalam mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan akhlak agar teknologi dapat menjadi alat yang mendukung, bukan menghambat, pembentukan karakter Islami. Pembelajaran akhlak harus lebih dari sekadar teori; ia harus dihidupkan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam interaksi digital.

Artikel ini bertujuan untuk membahas pengaruh teknologi terhadap pendidikan akhlak dalam Islam. Dengan menganalisis bagaimana teknologi dapat memberikan dampak positif sekaligus tantangan terhadap proses pembelajaran akhlak, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mendukung pendidikan akhlak sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, artikel ini juga akan mengeksplorasi solusi yang dapat diimplementasikan untuk menjaga agar teknologi tetap menjadi sarana yang positif dalam pembentukan karakter Islami di era digital.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research) untuk menganalisis pengaruh teknologi terhadap pendidikan akhlak dalam Islam. Studi kepustakaan adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang bersumber dari literatur ilmiah, artikel, buku, jurnal, dan dokumen-dokumen terkait. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi teori, konsep, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dikaji, yaitu hubungan antara perkembangan teknologi dan pendidikan akhlak dalam Islam. Berikut langkah-langkahnya

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel online, dan hasil penelitian sebelumnya yang membahas topik terkait. Fokus utama adalah sumber yang membahas teknologi, pendidikan, pendidikan akhlak, dan nilai-nilai Islam. Penggunaan kata kunci seperti "teknologi dalam pendidikan Islam," "pendidikan akhlak digital," dan "pengaruh media sosial terhadap karakter" membantu dalam menemukan literatur yang relevan.

2. Analisis Literatur

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis konten. Peneliti meninjau konsep-konsep utama yang berkaitan dengan dampak teknologi terhadap pendidikan akhlak, baik dari sisi positif maupun negatif. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis berbagai pandangan dari ulama, pakar pendidikan, dan ahli teknologi mengenai cara mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan akhlak Islami.

3. Evaluasi Solusi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis literatur, peneliti mengidentifikasi tantangan yang muncul dalam pendidikan akhlak akibat perkembangan teknologi serta solusi yang telah diusulkan dalam berbagai kajian ilmiah. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk merumuskan strategi yang dapat diimplementasikan untuk memaksimalkan peran teknologi dalam mendukung pendidikan akhlak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah menganalisis data dan mengevaluasi solusi, peneliti menarik kesimpulan mengenai pengaruh teknologi terhadap pendidikan akhlak dalam Islam, serta memberikan rekomendasi mengenai langkah-langkah yang dapat diambil oleh pendidik, institusi pendidikan, dan masyarakat Muslim untuk mengatasi tantangan yang dihadirkan oleh teknologi.

Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang topik yang dikaji, serta mengeksplorasi berbagai pandangan yang ada dalam literatur akademik yang sudah mapan. Selain itu, studi kepustakaan juga memungkinkan peneliti untuk memadukan berbagai sudut pandang yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara teknologi dan pendidikan akhlak dalam perspektif Islam.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Positif Teknologi Terhadap Pendidikan Akhlak

Teknologi memberikan berbagai manfaat dalam pendidikan akhlak, antara lain:

1. Akses Mudah ke Sumber Pendidikan Akhlak
Melalui internet, umat Muslim dapat mengakses berbagai materi keagamaan seperti ceramah, kajian, dan artikel yang membahas akhlak mulia. Platform seperti YouTube, Instagram, dan podcast Islami menyediakan beragam konten yang mengajarkan nilai-nilai moral berdasarkan ajaran Islam.
2. Aplikasi Pendidikan Agama Islami
Berbagai aplikasi Islami yang tersedia di smartphone dapat membantu umat Muslim dalam memperkuat pendidikan akhlak. Contohnya, aplikasi pengingat waktu salat, Al-Qur'an digital, serta aplikasi doa harian yang membantu meningkatkan kedisiplinan dan keistiqamahan dalam beribadah, yang merupakan bagian dari akhlak Islam.
3. Media Sosial sebagai Alat Dakwah
Media sosial seperti Instagram dan TikTok telah menjadi alat bagi para ulama dan dai untuk menyebarkan pesan-pesan akhlak yang positif. Dengan media ini, pesan-pesan Islami yang relevan dapat menjangkau audiens yang lebih luas, terutama generasi muda.

Tantangan Teknologi terhadap Pendidikan Akhlak

Meskipun teknologi menawarkan berbagai keuntungan, tantangan yang dihadapi dalam pendidikan akhlak juga tidak sedikit:

1. Paparan Konten Negatif
Teknologi memungkinkan akses yang mudah terhadap informasi yang tidak

sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti pornografi, kekerasan, dan gaya hidup yang hedonis. Paparan terhadap konten semacam ini dapat merusak akhlak dan moral generasi muda.

2. Krisis Identitas dan Etika

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menimbulkan krisis identitas, di mana seseorang cenderung terpengaruh oleh tren atau gaya hidup yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Fenomena ini dapat mengakibatkan penurunan etika dan moral.

3. Penurunan Interaksi Sosial

Teknologi yang menggantikan interaksi sosial secara langsung dapat mengurangi rasa empati dan moral sosial. Umat Muslim diajarkan untuk memperkuat silaturahmi dan tolong-menolong, namun penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menghambat pembelajaran akhlak tersebut.

Solusi Menghadapi Tantangan Teknologi

Agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pendidikan akhlak, beberapa solusi berikut dapat diimplementasikan:

1. Peningkatan Literasi Digital Berbasis Nilai Islami

Umat Muslim perlu dididik untuk memiliki literasi digital yang baik, yaitu kemampuan untuk memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan literasi digital yang baik, umat Muslim dapat memanfaatkan teknologi untuk mendukung pendidikan akhlak.

2. Penggunaan Teknologi untuk Penyebaran Konten Positif

Dai dan ulama dapat memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan konten-konten Islami yang membahas akhlak mulia, sehingga teknologi dapat menjadi sarana dakwah yang efektif dalam mendidik umat Muslim.

Integrasi Pendidikan Akhlak dalam Kurikulum Digital
Pendidikan akhlak harus diintegrasikan dalam kurikulum digital, baik di sekolah maupun di platform pembelajaran daring. Dengan demikian, siswa dapat memahami pentingnya akhlak mulia di tengah pesatnya perkembangan teknologi.

D. CONCLUSION

Teknologi telah membawa dampak yang signifikan terhadap pendidikan akhlak dalam Islam. Di satu sisi, teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses materi keislaman yang memperkuat akhlak. Namun, di sisi lain, tantangan seperti paparan konten negatif dan penurunan interaksi sosial harus diatasi dengan bijak. Solusi yang dapat diterapkan antara lain peningkatan literasi digital yang berlandaskan nilai-nilai Islami, penggunaan teknologi untuk menyebarkan konten positif, serta integrasi pendidikan akhlak dalam kurikulum digital. Dengan cara ini, teknologi dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pendidikan akhlak umat Muslim.

REFERENCES

- Anwar, M. Syukri. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam di Era Digital*. Jakarta: PT Pustaka Al-Kautsar, 2021.
- Rahman, Fathur. "Pengaruh Media Sosial terhadap Pembentukan Akhlak Generasi Milenial Muslim." *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 12, no. 1, 2022, pp. 45-60.
- Yusuf, Ahmad Zainuddin. *Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam: Tantangan dan Solusi di Era Digital*. Bandung: Mizan Media Utama, 2020.
- Hasan, Nur Hidayat. "Revolusi Digital dan Pendidikan Akhlak: Dampak Teknologi Informasi dalam Pembentukan Karakter Muslim." *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 3, 2021, pp. 102-118.
- Mahmud, Ali Imran. *Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam di Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019.